

Original Research Article

Pengaruh Model *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar

Latifatul Zurroh*

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Article history: Received 03 February 2018; Accepted 15 February 2018; Published 30 April 2018

ABSTRACT

The purpose of this research is whether there is influence or not on the application of Two Stay Two Stray model on fifth grade student's social science learning performance in AL-ISLAH Elementary school. The method applied by this research was quantitative experiment. The design of this research takes the fifth grade students of AL-ISLAH Elementary school as the population and 30 of the total as the sample. The data collecting technique uses test. Meanwhile, the analysis of the data runs hypotheses test and Eta Squared formula. The result of the application of Two Stay Two Stray model on fifth grade student's social science learning performance in AL-ISLAH Elementary school showed that t-account is more than t-table. It is $22,20 > 1,699$. The acquired data shows if the application of Two Stay Two Stray learning model has influence on fifth grade student's social science learning performance in AL-ISLAH Elementary school. By Eta Squared, it shows $0,94 > 0,14$. Based on the data by Eta Squared indicates that the influence given is moderately big towards student's learning performance.

Keywords: *Two Stay Two Stray model; learning performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh dalam Pengaruh Model *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas 5 SD Al-Ishlah Rejени. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif jenis penelitian eksperimen, desain penelitian menggunakan *one group pretest-posttest design*, populasi yang dijadikan subjek penelitian ini adalah 30 siswa SD AL-ISHLAH Rejени. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, dan analisis data menggunakan uji hipotesis dan rumus eta squared. Hasil model *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa diperoleh t-hitung $>$ t-tabel yakni $22,20 > 1,699$. Hal ini menunjukkan pada pengaruh model pembelajaran *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa. sementara itu hasil rumus eta squared di peroleh $0,94 > 0,14$. Hal ini menunjukkan model *two stay two stray* memiliki tingkat pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: *model Two Stay Two Stray; hasil belajar*

HOW TO CITE: Zurroh, Latifatul. (2018). Pengaruh Model *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar, Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School, Vol. 2 (1). 23-28. doi:10.21070/madrosatuna.v2i1.1962

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak atau primer yang harus di penuhi sepanjang hayat. Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu, karena itu bila semua dipenuhi dan sistem kurikulum yang dirancang serta dilaksanakan yang secara relevan, maka cita-cita menjadikan pendidikan sebagai wahana pembentukan karakter anak bangsa akan dapat terlaksana dan masalah persatuan bangsa dengan sendirinya akan teratasi.

*Email: latifatulzuhro01@gmail.com

Peer reviewed under responsibility of Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

© 2018 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, All right reserved, This is an open access article under the CC BY license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu dalam perkembangan potensi serta kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga Negara atau Masyarakat Indonesia (Suryosubroto, 2009: 223). Guru adalah figur manusia yang menempati posisi dengan memegang peranan penting dalam pendidikan.

Pada hakikatnya guru dan anak didik itu bersatu. Mereka satu dalam jiwa terpisah dalam raga. Raga mereka boleh terpisah tetapi jiwa mereka tetap satu sebagai “Dwitunggal” yang kokoh bersatu (Djamarah, 2014: 1). Maka proses belajar mengajar, menuntut guru haru memiliki model pembelajaran agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien mengenal pada tujuan yang diharapkan.

Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas, melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide-ide, keterampilan, cara berfikir, mengekspresikan ide. Model *Two Stay Two Stray* (dua tinggal dua tamu) salah satu model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil atau membagikan informasi kepada kelompok lain, dengan tujuan agar model pembelajaran ini untuk mengarahkan siswa meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan kepada siswa berinteraksi, belajar bersama-sama dan bertukar pendapat dalam kelompok lainnya lebih aktif, baik dalam diskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh temannya (Indrayani, 2011).

Bahwa karakteristik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di jenjang sekolah dasar dirancang untuk membantu atau mengantar peserta didik dalam mengenal dunianya. Tujuan dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar yakni : a) mengenalkan konsep yang berkaitan dengan masyarakat serta lingkungannya. b) membekali peserta didik untuk bisa berfikir logis dan kritis, inkuiri, serta mampu memecahkan masalah dan keterampilan dalam bersosialisasi. c) membangun pribadi siswa untuk berkomitmen dan memiliki kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. d) menjadikan peserta didik untuk pandai dalam berkomunikasi serta berkompetisi dalam masyarakat yang multicultural (Permendiknas No. 22, 2006).

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan dari penelitian untuk mengetahui hasil belajar IPS kelas 5 SD Al-Ishlah Rejeni serta mengetahui seberapa besar hasil belajar IPS.

Sedangkan manfaat peneliti adalah 1). Sebagai dorongan terhadap siswa untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Al-Ishlah Rejeni 2). Berguna untuk informasi seberapa besar pengaruh model *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Al-Ishlah Rejeni.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian pre-eksperimental *design* pola *one-group pretest-posttest design*. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu kelas 5 SD Al-Ishlah Rejeni sebanyak 30 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 107). Jenis sampel yang digunakan ialah sampling jenuh, jenis sampel tersebut dipilih karena pengambilan sampel dari semua populasi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan lembar *pre-test pos-tes* yang diberikan kepada siswa kelas 5 SD Al-Ishlah. Instrument penelitian yang digunakan yaitu *pre-test pos-tes*, berupa pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas 5 SD Al-Ishlah Rejeni. Instrumen tersebut dibagikan kepada siswa kelas V SD Al-Ishlah Rejeni. Sebelum soal atau instrument diberikan kepada siswa dilakukan terlebih dahulu uji validitas instrument. Kemudian dilakukan uji normalitas sebagai prasyarat uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh antara model *two stay two stray* dengan hasil belajar siswa dengan uji t. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh menggunakan rumus *Eta Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian hasil belajar digunakan sebelum dan sesudah dilakukan pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan pengambilan data pretest dan posttest. Nilai yang mungkin diperoleh adalah minimal 0 dan maksimal 100. Berdasarkan data yang telah diperoleh rata-rata pretest hasil belajar sebesar 61,29, sedangkan rata-rata posttest sebesar 81,29 dan mengalami kenaikan. Akan tetapi, hal ini masih memerlukan pengujian hipotesis menggunakan uji t. Namun, sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu harus dilakukan uji persyaratan analisis data, yaitu uji normalitas data. Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Chi-Kuadrat, dimana jika taraf signifikan dibawah 0,05 ($p < 0,05$) maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Namun jika data kurang dari taraf signifikan 0,05 maka data akan dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel 1 dibawah ini,

terlihat bahwa hasil perhitungan pretest dan posttest menunjukkan bahwa kedua data berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

Data	X ² hitung	X ² tabel	Keterangan
Pretest	6,17	11,070	Normal
Posttest	9,46	11,070	Normal

Pada analisis statistik secara inferensial, setelah semua uji persyaratan analisis data terpenuhi, selanjutnya dilakukan perhitungan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan rumus uji t dengan kriteria pengujian adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh. Berdasarkan perhitungan diperoleh harga $t_{hitung} = 22,20$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(22,20) > (1,699)$. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternative (H_a) diterima dan hipotesis awal (H_o) ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan model *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Al-Islah.

Selanjutnya untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh model *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Al-Islah, maka dapat dilakukan perhitungan *Eta Squared*. Berdasarkan hasil perhitungan *Eta Squared* menunjukkan hasil 0,94. Apabila merujuk pada tabel kriteria interpretasi seberapa besar pengaruh, hasil perhitungan *eta squared* diatas berada pada $0,94 \geq 0,14$. Sehingga dapat dikatakan model *two stay two stray* berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Al-Islah Rejeni.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Al-Ishlah Rejeni. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perhitungan uji t yang menunjukkan harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $22,20 > 1,699$. Seberapa besar pengaruh dalam penelitian ini dilihat berdasarkan hasil perhitungan *eta squared* yaitu 0,94. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa model *two stay two stray* berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Al-Ishlah Rejeni.

REFERENSI

Djamarah, Syaiful Bahri. (2014). *Guru Dan Anak Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Indrayani, Cici. (2011). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Two Stay Two Stray Pada Siswa*. Jurnal Kependidikan Dasar, Volume 1, Nomor 2.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 tahun 2006

Suryosubroto, Bell. (2009). *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: rineka cipta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tirtarahardja, Umar. (2015). *Pengantar pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

REPRINT ISSUE

REPRINT ISSUE